

Analisis pengaruh rasio keuangan terhadap risiko sistematis dalam sektor restoran, hotel, pariwisata, printing, advertising dan media

Armi Tunggal Yuwani, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20461223&lokasi=lokal>

Abstrak

Dalam melakukan investasi, seorang investor akan memperhitungkan resiko dan return yang diperoleh dari investasi yang dilakukan. Untuk mengurangi resiko dan memperoleh return yang maksimal, para investor membuat suatu portofolio dari asset yang optimal. Hasil dari portofolio tersebut berupa risk premium, yaitu selisih antara return yang diharapkan dengan return aktual yang tersedia pada investasi risk free.

Pada dasarnya terdapat dua resiko yang mempengaruhi return suatu saham yaitu systematic risk dan unsystematic risk. Systematic risk adalah resiko yang ditimbulkan oleh pengaruh dari luar perusahaan. Risiko jenis ini tidak dapat dikurangi atau disebar dengan diversifikasi. Unsystematic risk adalah resiko yang ditimbulkan dari dalam perusahaan sendiri. Risiko ini bersifat unik dan dapat dikendalikan oleh pimpinan perusahaan.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel rasio keuangan dengan risiko sistematis saham yang berada di sektor restoran, hotel, pariwisata, printing, advertising dan media karena berdasarkan penelitian sebelumnya oleh Chun dan Ramasamy (1989) menyatakan bahwa perbedaan data keuangan/akuntansi yang digunakan oleh setiap perusahaan akan memberikan informasi yang berbeda untuk menentukan faktor-faktor yang mempengaruhi risiko sistematis suatu saham.

Penyusun melakukan analisa terhadap 16 perusahaan dari sektor restoran, hotel, pariwisata, printing, advertising dan media dengan pengumpulan data harian harga saham pada tahun 2000-2004 yang digunakan untuk menentukan parameter dari individual return saham. Selain itu penyusun melakukan pengumpulan harga saham IHSB harian untuk menentukan nilai dari market return. Variabel keuangan yang digunakan oleh penyusun adalah rasio ROE (Return on Equity), ROI (Return on Investment), PBV (Price to Book Value), NPM (Net Profit Margin), Current ratio dan Debt ratio.

Pengolahan data dilakukan dengan menghitung nilai koefisien beta dari setiap saham individu. Untuk menentukan koefisien beta suatu saham, maka digunakan hubungan linier antara tingkat pengembalian saham dan tingkat pengembalian pasar. Model ini diturunkan dari model Capital Asset Pricing Model (CAPM). Kemudian dilakukan regresi berganda untuk menentukan hubungan antara variabel bebas rasio keuangan dan risiko sistematis.

Tujuan utama dari model regresi ini hanyalah untuk melihat besar kecilnya pengaruh variabel rasio keuangan dan ukuran perusahaan terhadap risiko sistematis, sehingga dapat diasumsikan tidak terdapat multikolinieritas. Model regresi ini dijelaskan sesuai kondisi aktual karena tidak dilakukan penyesuaian terhadap variabel bebas yang tidak mencerminkan model. Dari hasil model regresi berganda tersebut,

dilakukan beberapa pengujian lain untuk meningkatkan model regresi yang baik. Pengujian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah uji heterokedastisitas, uji multikolinieritas, dan uji autokorelasi.